

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Bab ini merupakan pokok bahasan mengenai pengelolaan dari hasil angket penelitian yang telah penulis lakukan di lokasi penelitian pada tanggal 15 Januari 2019 bertempat di SMA Negeri 1 Ciomas. Angket yang telah disebarakan kepada 60 responden sebanyak 20 item untuk menilai variabel X (pembiasaan membaca Asmaul Husna) dan 20 item untuk nilai variabel Y (kepribadian Islami) kemudian jawaban siswa terhadap pernyataan angket diberi skor.

Adapun skor untuk jawaban yang terdapat dalam angket penulis menggunakan skala likert, sebagai berikut :

**Tabel 4.1**  
**Skor Jawaban Angket**

<b>Jawaban</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sedangkan untuk jawaban negatif penulis memberikan skor sebaliknya dari jawaban positif.

Data yang diperoleh mengenai hubungan pembiasaan membaca Asmaul Husna ( variabel x) dengan jumlah responden 60 siswa, disusun dari skor terendah hingga skor tertinggi sebagai berikut: Berdasarkan data yang diperoleh dapat diidentifikasi, bahwa nilai tertinggi adalah 92 dan terendah 51.

### 1. Analisis Data Pembiasaan Membaca Asmaul Husna

#### a. Uji validitas dan realibilitas

Butir pernyataan dikatakan valid apabila  $r \text{ hitung} > r$  tabel hasil pengujian sebagai berikut :

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X**

Item	r hitung	r tabel	Ket	Item	r hitung	r tabel	Ket
P1	0,494	0,254	Valid	P 11	0,363	0,254	Valid
P2	0,319	0,254	Valid	P12	0,416	0,254	Valid
P3	0,413	0,254	Valid	P13	0,383	0,254	Valid
P4	0,385	0,254	Valid	P 14	0,396	0,254	Valid
P5	0,309	0,254	Valid	P 15	0,365	0,254	Valid
P6	0,439	0,254	Valid	P 16	0,363	0,254	Valid
P7	0,347	0,254	Valid	P 17	0,339	0,254	Valid
P8	0,407	0,254	Valid	P 18	0,503	0,254	Valid
P9	0,287	0,254	Valid	P 19	0,376	0,254	Valid
P10	0,440	0,254	Valid	P20	0,256	0,254	Valid

Untuk uji realibilitas dilakukan dengan menggunakan rumus alpha cronbach dan perhitungannya menggunakan

SPSS 16.0 dari hasil perhitungan tabel (terlampir) diperoleh dengan nilai alpha cronbach sebesar 0,684. Jika nilai alpha cronbach  $>$  r tabel dengan  $n= 60$ , adapun r tabel sebesar 0,254 dengan tarif signifikan 5% maka pernyataan reliabel. Hasil uji coba alpha cronbach adalah  $0,684 > 0,254$  maka dinyatakan reliabel.

b. Uji Analisis

Data yang diperoleh mengenai pembiasaan membaca Asmaul Husna dengan jumlah responden 60 siswa/siswi, disusun berdasarkan skor terendah sampai tertinggi sebagai berikut:

51	56	59	60	61	62	64	65	65	65
65	66	66	67	67	67	67	67	68	69
69	70	70	71	71	71	72	72	72	72
73	73	73	75	75	75	75	76	76	76
77	78	78	80	80	81	81	83	83	83
83	83	83	83	87	89	89	91	91	92

Berdasarkan data di atas diketahui skor terendah adalah 51 dan skor tertinggi adalah 92, dan untuk menganalisis data variabel X, penulis menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1) Mencari Range, dengan rumus,

$$R = (H-L)$$

$$R = 92-51$$

$$R = 41$$

2) Menentukan jumlah kelas, dengan rumus

$$K = 1 + (3,3) \log n$$

$$K = 1 + (3,3) \log 60$$

$$K = 1 + 3,3 (1,77)$$

$$K = 1 + 5,841$$

$$K = 6,841, \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

3) Menentukan panjang kelas (Interval), dengan rumus :

$$P = \frac{R}{K}$$

$$P = \frac{41}{7} = 5,85 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

a) Rentang nilai (range), diperoleh nilai 41

b) Banyak kelas (K), diperoleh nilai 7

c) Panjang kelas (Interval), diperoleh nilai 6

Selanjutnya penulis memasukkan data-data yang diperoleh ke dalam tabel distribusi frekuensi, adapun tabel distribusi frekuensi dapat dilihat sebagai berikut:

4) Tabel Distribusi Frekuensi

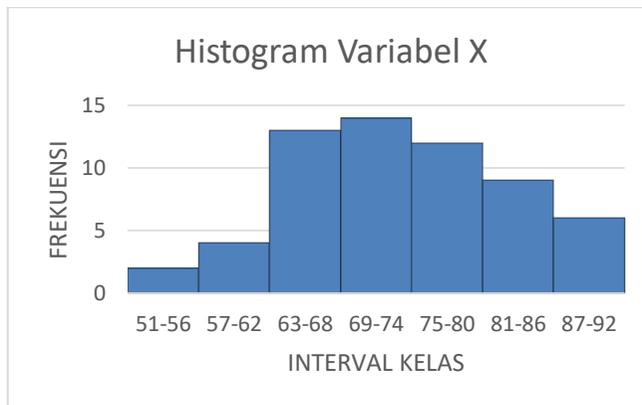
**Tabel 4.3**  
**Distribusi Frekuensi Variabel X**

NO	Interval	Frekuensi (fi)	Nilai tengah (Xi)	Fi.Xi	(Xi - X)	(Xi - X) <sup>2</sup>	F(Xi - X) <sup>2</sup>
1	51-56	2	53,5	107	-20,1	404,01	808,02
2	57-62	4	59,5	238	-14,1	198,81	795,24
3	63-68	13	65,5	851,5	-8,1	65,61	852,93
4	69-74	14	71,5	1.001	-2,1	4,41	61,74
5	75-80	12	77,5	930	3,9	15,21	182,52
6	81-86	9	83,5	751,5	9,4	88,36	795,24
7	87-92	6	89,5	537	15,9	252,81	1516,86
	Jumlah	60		4.416		1029,22	5012,55

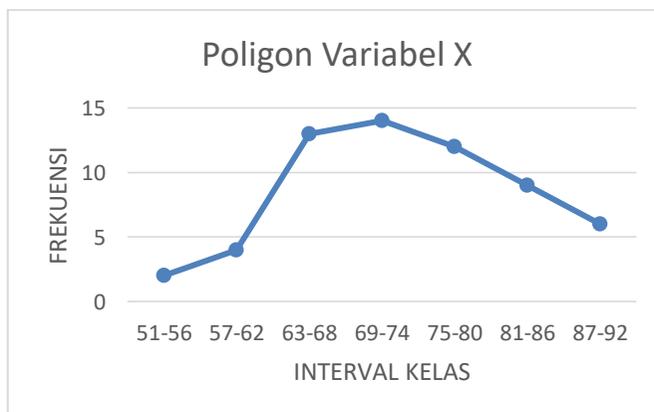
Berdasarkan tabel di atas, frekuensi terbanyak pada kelas empat yang berjumlah 14 frekuensi, tabel di atas penulis ubah dalam bentuk grafik polygon dan histogram. Adapun grafik tersebut sebagai berikut:

## 5) Grafik Histogram dan Poligon

**Grafik 4.1**  
**Grafik Histogram Pembiasaan Membaca Asmaul**  
**Husna (variabel X)**



**Grafik 4.2**  
**Grafik Poligon Pembiasaan Membaca Asmaul**  
**Husna (variable X)**



Analisis selanjutnya penulis melakukan pencarian tendensi sentral yaitu, mean, median, modus. Untuk itu penulis membuat tabel distribusi frekuensi pembiasaan membaca Asmaul Husna sebagai berikut :

c. Menentukan ukuran gejala pusat atau analisis tendensi sentral dengan cara:

1) Menghitung *Mean*, dengan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum fXi}{N} = \frac{4416}{60} = 73,6 = \text{dibulatkan } 74$$

**Tabel 4.4**  
**Kriteria Penilaian Mean (rata-rata) Variabel X**

Besarnya nilai Mean	Kriteria penilaian
80-100	Sangat Baik
60-80	Baik
40-60	Cukup
20-40	Kurang
0-20	Sangat Kurang

Berdasarkan penilaian rata-rata yang telah dihitung, bahwa rata-rata nilai kelas yaitu 73,6 yang dibulatkan menjadi 74. Jika dilihat pada tabel interpretasi nilai yang ada di atas, maka rata-rata

pembiasaan membaca Asmaul Husna di SMAN 1 Ciomas berada pada kriteria penilaian **BAIK**. Artinya, rata-rata siswa di SMA Negeri 1 Ciomas telah mampu menghafal, memahami dan mengamalkan isi kandungan yang terdapat pada lafadz-lafadz Asmaul Husna.

2) Menghitung *Median*, dengan rumus.

$$Me = b + P \left( \frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

$$Me = 71,5 + 6 \left( \frac{\frac{1}{2}60 - 14}{12} \right)$$

$$Me = 71,5 + 6 ( 1,33)$$

$$Me = 71,5 + 7,98$$

$$Me = 79,48 = 79$$

3) Menghitung *Modus*, dengan rumus.

$$Mo = b + P \left\{ \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right\}$$

$$Mo = 71,5 + 6 \left\{ \frac{13}{13 + 4} \right\}$$

$$Mo = 71,5 + 6 (0,76)$$

$$Mo = 71,5 + 4,56$$

$$Mo = 76,06$$

4) Menentukan Standar Deviasi dengan rumus

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f(X_i - \bar{X})^2}{(n-1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{5012,55}{59}}$$

$$SD = \sqrt{84,95}$$

$$SD = 9,2 \text{ dibulatkan menjadi } 9$$

d. Menghitung uji normalitas

1) Menghitung Nilai Z, dengan rumus.

$$Z = \frac{x - \bar{x}}{SD}$$

$$Z^1 = \frac{50,5 - 74}{9} = -2,61$$

$$Z^2 = \frac{56,5 - 74}{9} = -1,94$$

$$Z^3 = \frac{62,5 - 74}{9} = -1,27$$

$$Z^4 = \frac{68,5 - 74}{9} = -0,61$$

$$Z^5 = \frac{74,5 - 74}{9} = -0,05$$

$$Z^6 = \frac{80,5 - 74}{9} = 0,72$$

$$Z^7 = \frac{86,5 - 74}{9} = 1,38$$

$$Z^8 = \frac{91,5 - 74}{9} = 1,94$$

$$Z^{\text{hitung}} = -2,44$$

$$Z^{\text{tabel}} = 0,4927$$

**Tabel 4.5**  
**Distribusi Frekuensi dan Z Tabel (variabel X)**

interval kelas	batas kelas	z hitung	z tabel	Lz tabel	Ei	Oi	(oi-Ei)	(Oi-Ei) <sup>2</sup>	$\sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
	50,5	-2,61	0,495 5						
51-56				0,0217	1,302	2	0,698	0,48 7204	0,37419662 06
	56,5	-1,94	0,473 8						
57-62				0,0759	4,554	4	-0,554	0,30 6916	0,06739481 77
	62,5	-1,27	0,398 0						
63-68				0,1689	10,13 4	13	2,866	8,21 3956	0,81053443 85
	68,5	-0,61	0,229 1						
69-74				0,2092	12,55 2	14	1,448	2,15 4624	0,16704142 77
	74,5	-0,05	0,019 9						

75-80				0,2443	14,65 8	12	-2,658	7,06 4964	0,48198690 14
	80,5	0,72	0,264 2						
81-86				0,152	9,12	9	-0,12	0,01 44	0,00157894 74
	86,5	1,38	0,416 2						
87-92				0,0576	3,456	6	2,544	6,47 1936	1,82513705 58
	91,5	1,94	0,473 8						
									3,77539982

2) Menghitung  $X^2$  (Chi kuadrat) dengan rumus :

$$X^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

$$X^2 \text{ hitung} = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} = 3,77539982$$

3) Menentukan derajat kebebasan (Dk), rumus:

$$Dk = K - 3$$

$$= 7 - 3$$

$$= 4$$

4) Menentukan Chi kuadrat  $X^2$  tabel dengan taraf signifikan

(a) 5%

$$\begin{aligned}
 X^2 \text{ tabel} &= (1-\alpha) (Dk) \\
 &= (1-0,05) (4) \\
 &= 3,8 \\
 &= 9,488
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diketahui  $X^2$  hitung = 3,775 dan  $X^2$  tabel = 9,488. Jadi,  $X^2$  hitung <  $X^2$  tabel dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

## 2. Analisis Data Kepribadian Islami Siswa

### a. Uji validitas dan reabilitas

Butir pernyataan dikatakan valid apabila  $r$  hitung >  $r$  tabel hasil pengujian sebagai berikut :

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Y**

Item	r hitung	r tabel	Ket	Item	r hitung	r tabel	Ket
P1	0,345	0,254	Valid	P 11	0,324	0,254	Valid
P2	0,411	0,254	Valid	P12	0,345	0,254	Valid
P3	0,413	0,254	Valid	P13	0,482	0,254	Valid
P4	0,305	0,254	Valid	P 14	0,526	0,254	Valid
P5	0,306	0,254	Valid	P 15	0,405	0,254	Valid
P6	0,502	0,254	Valid	P 16	0,358	0,254	Valid
P7	0,482	0,254	Valid	P 17	0,335	0,254	Valid
P8	0,319	0,254	Valid	P 18	0,577	0,254	Valid
P9	0,479	0,254	Valid	P 19	0,453	0,254	Valid
P10	0,578	0,254	Valid	P20	0,371	0,254	Valid

Untuk uji reabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus alpha cronbach dan perhitungannya menggunakan SPSS 16.0 dari hasil perhitungan tabel (terlampir) diperoleh dengan nilai alpha cronbach sebesar 0,737. Jika nilai alpha cronbach > r tabel dengan n= 60, adapun r tabel sebesar 0,254 dengan taraf signifikan 5% maka pernyataan reliabel. Hasil uji coba alpha cronbach adalah  $0,737 > 0,254$  maka dinyatakan reliable.

b. Uji Analisis

Data yang diperoleh mengenai Kepribadian Islami Siswa jumlah responden 60 siswa/siswi, disusun berdasarkan skor terendah sampai tertinggi sebagai berikut :

53	58	59	60	60	62	64	64	65	65
66	66	67	67	67	67	69	70	70	70
70	70	71	71	72	72	72	72	72	73
74	74	74	75	76	76	76	76	76	76
77	78	78	79	79	80	80	80	80	80

82      82      82      83      85      85      86      88      88      94

Berdasarkan data di atas diketahui skor terendah adalah 53 dan skor tertinggi adalah 94, dan untuk menganalisis data variabel X, penulis menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1) Mencari Range, dengan rumus,

$$R = (H-L)$$

$$R = 94-53$$

$$R = 41$$

2) Menentukan jumlah kelas, dengan rumus

$$K = 1 + (3,3) \log n$$

$$K = 1 + (3,3) \log 60$$

$$K = 1 + 3,3 (1,77)$$

$$K = 1 + 5,841$$

$$K = 6,841, \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

3) Menentukan panjang kelas (Interval), dengan rumus

$$P = \frac{R}{K}$$

$$P = \frac{41}{7} = 5,85 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

- a) Rentang nilai (range), diperoleh nilai 41
- b) Banyak kelas (K), diperoleh nilai 7
- c) Panjang kelas (Interval) diperoleh nilai 6

Selanjutnya penulis memasukkan data-data yang telah dihitung dengan cara-cara di atas ke data tabel distribusi frekuensi, adapun tabel distribusi frekuensi dapat dilihat sebagai berikut:

#### 4) Tabel Distribusi Frekuensi

**Tabel 4.7**

**Distribusi Frekuensi Variabel Y**

NO	Interval	Frekuensi i (fi)	Nilai tengah (Xi)	Fi.Xi	(Xi-X)	(Xi - X) <sup>2</sup>	F(Xi - X) <sup>2</sup>
1	53-58	2	55,5	111	-17,88	319,69	639,38
2	59-64	6	61,5	345	-11,88	141,13	846,78
3	65-70	14	67,5	945	-5,88	34,57	483,98
4	71-76	18	73,5	1.323	0,21	0,04	0,72
5	77-82	13	79,5	1.033,5	6,12	37,45	486,85
6	83-88	6	85,5	513	12,12	146,89	881,34
7	89-94	1	91,5	91,5	18,12	328,33	328,33
	Jumlah	60		4,362		1008,1	3667,3 8

Berdasarkan tabel di atas, frekuensi terbanyak

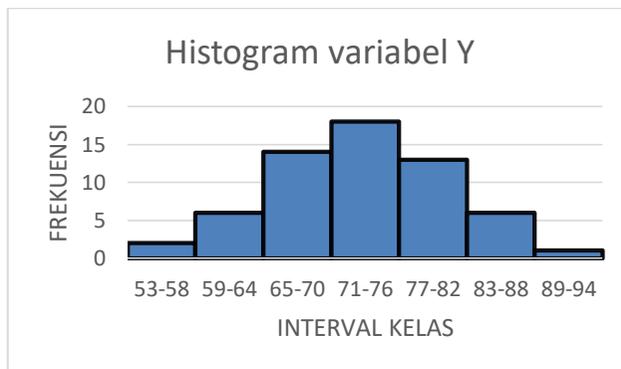
pada kelas interval ke empat yang berjumlah 18

frekuensi, tabel di atas penulis ubah dalam bentuk grafik polygon dan histogram. Adapun grafik tersebut sebagai berikut :

#### 5) Grafik Histogram dan Poligon

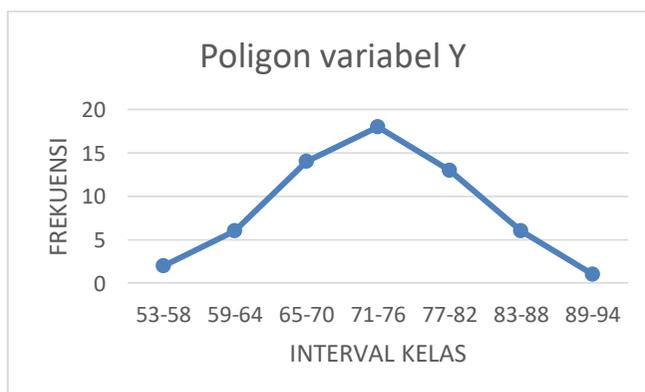
**Grafik 4.3**

**Grafik Histogram Kepribadian Islami Siswa**



**Grafik 4.4**

**Grafik Poligon Kepribadian Islami Siswa**



Analisis selanjutnya penulis melakukan pencarian tendensi sentral yaitu, mean, median, modus. Untuk itu penulis membuat tabel distribusi frekuensi Kepribadian Islami Siswa sebagai berikut :

c. Menentukan ukuran gejala pusat atau analisis tendensi sentral dengan cara:

1) Menghitung *Mean*, dengan rumus :

$$\frac{\sum fXi}{N} = \frac{4362}{60} = 72,7 = \text{dibulatkan menjadi } 73$$

**Tabel 4.8**  
**Kriteria Penilaian Mean (rata-rata) Variabel Y**

Besarnya nilai Mean	Kriteria penilaian
80-100	Sangat Baik
60-80	Baik
40-60	Cukup
20-40	Kurang
0-20	Sangat Kurang

Berdasarkan penilaian rata-rata yang telah dihitung, bahwa rata-rata nilai kelas yaitu 72,7 yang dibulatkan menjadi 73. Jika dilihat pada tabel interpretasi nilai yang ada di atas, maka nilai rata-rata

kepribadian Islami Siswa di SMAN 1 Ciomas berada pada kriteria penilaian yang **BAIK**. Artinya, rata-rata siswa di SMA Negeri 1 Ciomas telah memiliki kepribadian yang baik, dilihat dari segi sikap, tingkah laku maupun cara berfikirnya telah sesuai dengan ajaran Islam.

2) Menghitung *Median*, dengan rumus.

$$Me = b + P \left( \frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

$$Me = 73,5 + 6 \left( \frac{\frac{1}{2}60 - 18}{13} \right)$$

$$Me = 73,5 + 6 ( 0,92)$$

$$Me = 73,5 + 5,52$$

$$Me = 79,02 = 79$$

3) Menghitung *Modus*, dengan rumus.

$$Mo = b + P \left\{ \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right\}$$

$$Mo = 73,5 + 6 \left\{ \frac{14}{14 + 6} \right\}$$

$$Mo = 73,5 + 6 (0,7)$$

$$Mo = 73,5 + 4,2$$

$$Mo = 77,7$$

4) Menentukan Standar Deviasi dengan rumus

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f(X_i - \bar{X})^2}{(n-1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{3667,38}{59}}$$

$$SD = \sqrt{62,1}$$

$$SD = 7,8 \text{ dibulatkan menjadi } 8$$

d. Menghitung uji normalitas

1) Menghitung Nilai Z, dengan rumus.

$$Z = \frac{x - \bar{x}}{SD}$$

$$Z^1 = \frac{52,5 - 73}{8} = -2,56$$

$$Z^2 = \frac{58,5 - 73}{8} = -1,81$$

$$Z^3 = \frac{64,5 - 73}{8} = -1,06$$

$$Z^4 = \frac{70,5 - 73}{8} = -0,31$$

$$Z^5 = \frac{76,5 - 73}{8} = -0,43$$

$$Z^6 = \frac{82,5 - 73}{8} = 1,18$$

$$Z^7 = \frac{88,5 - 73}{8} = 1,93$$

$$Z^8 = \frac{93,5 - 73}{8} = 2,5$$

$$Z^{\text{hitung}} = -0,56$$

$$Z^{\text{tabel}} = 0,2123$$

**Tabel 4.9**  
**Distribusi Frekuensi dan Z Tabel Variabel Y**

interval kelas	batas kelas	z hitung	z tabel	Lz tabel	Ei	Oi	(oi-Ei)	(Oi-Ei) <sup>2</sup>	$\sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
	52,5	-2,56	0,49 48						
53-58				0,03 07	1,84 2	2	0,158	0,02 4964	0,013552660 2
	58,5	-1,81	0,46 41						
59-64				0,10 87	6,52 2	6	-0,522	0,27 2484	0,041779208 8
	64,5	-1,06	0,35 54						
65-70				0,23 37	14,0 22	14	-0,022	0,00 0484	0,000034517 1
	70,5	-0,31	0,12 17						

71-76				- 0,04 47	- 2,68 2	18	20,68 2	427, 7451 24	- 0,159487369 1
	76,5	-0,43	0,16 64						
77-82				- 0,21 46	- 12,8 76	13	25,87 6	669, 5673 76	- 52,00119415 97
	82,5	1,18	0,38 10						
83-88				- 0,09 22	- 5,53 2	6	11,53 2	132, 9870 24	- 0,024039592 2
	88,5	1,93	0,47 32						
89-94				- 0,02 06	- 1,23 6	1	2,236	4,99 9696	- 4,045061488 7
	93,5	2,5	0,49 38						
									- 56,17410556 97

2) Menghitung  $X^2$  (Chi kuadrat) dengan rumus :

$$X^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

$$X^2 \text{ hitung} = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} = -56,1741055697$$

3) Menentukan derajat kebebasan (dk), rumus:

$$Dk = K - 3$$

$$= 7 - 3$$

$$= 4$$

4) Menentukan Chi kuadrat  $X^2$  tabel dengan taraf signifikan

(a) 5%

$$X^2 \text{ tabel} = (1-a) (Dk)$$

$$= (1-0,05) (4)$$

$$= 3,8$$

$$= 9,488$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diketahui  $X^2$  hitung = -56,174 dan  $X^2$  tabel = 9,488. Jadi,  $X^2$  hitung <  $X^2$  tabel dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

### **3. Analisis Data Hubungan Pembiasaan membaca Asmaul Husna Dengan Kepribadian Islami Siswa**

Berdasarkan data angket yang sudah diperoleh, selanjutnya penulis akan menganalisa data dengan menggunakan teknik analisa product moment. Namun sebelum melakukan perhitungan untuk memperoleh angka

indeks korelasi ( $r_{xy}$ ) terlebih dahulu merumuskan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dan hipotesis (nol) sebagai berikut:

- a.  $H_0$  menyatakan tidak ada Hubungan Pembiasaan membaca Asmaul Husna dengan Kepribadian Islami Siswa di SMAN 1 Ciomas.
- b.  $H_a$  menyatakan bahwa adanya Hubungan Pembiasaan membaca Asmaul Husna dengan Kepribadian Islami Siswa di SMAN 1 Ciomas.

Selanjutnya penulis akan melakukan perhitungan dari data yang telah diperoleh untuk mendapatkan angka indeks korelasi ( $r_{xy}$ ). Adapun langkah-langkah yang ditempuh untuk mencari korelasi variabel X dan variabel Y sebagai berikut:

- a. Analisis korelasi (*Product Moment*)

- 1) Analisis Regresi

$$\bar{Y} : a + bX$$

$$a = \frac{(\sum X^2)(\sum Y) - (\sum Y)(\sum XY)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$= \frac{(\sum 344472) (\sum 4483) - (\sum 4483) (\sum 343739)}{60 (\sum 344472^2) - (\sum 4510)^2}$$

$$= \frac{1544267976 - 1540981937}{20668320 - 20340100}$$

$$= \frac{3286039}{328220}$$

$$= 10,011$$

$$b = \frac{N \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{N (\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$= \frac{60 \sum 343739 - (\sum 4510) (\sum 4483)}{60 (\sum 344472^2) - (\sum 4510)^2}$$

$$= \frac{20624340 - 20218330}{20668320 - 20340100}$$

$$= \frac{406101}{325220}$$

$$= 1,24$$

$$\bar{Y} = a + bX$$

$$= 10,011 + 1,24 X$$

Jadi persamaan regresinya ialah = 10,011 + 1,24

X , artinya setiap terjadi perubahan satuan-satuan dari

variabel X maka akan terjadi perubahan pula sebesar 1,24 pada variabel Y pada konstans 10,011.

2) Analisis korelasi (*product moment*), dengan rumus.

$$r_{x_y} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{x_y} = \frac{60 \sum 343739 - (4510)(\sum 4483)}{\sqrt{\{60 \sum 344472 - (\sum 4510)^2\} \{60 \sum 345793 - (\sum 4483)^2\}}}$$

$$r_{x_y} = \frac{20624340 - 20218330}{\sqrt{(20668320 - 20340100)(20747580 - 20097289)}}$$

$$r_{x_y} = \frac{406010}{\sqrt{(328220.650291)}}$$

$$r_{x_y} = \frac{406010}{\sqrt{461986,56}} = 0,87$$

#### b. Interpretasi Data Hasil Penelitian

Untuk menginterpretasikan nilai koefisien tersebut, maka penulis menggunakan interpretasi “*r*” *product moment* sebagai berikut:

Dari perhitungan analisis korelasi di atas, dapat diketahui indeks koefisien korelasi sebesar 0,87 dan setelah dikonstruksikan dengan tabel interpretasi angka “r” (0,87) berada di antara (0,80-1,00) yang interpretasinya adalah antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat tinggi.

Selanjutnya perlu di uji taraf signifikan korelasi untuk menentukan uji signifikan korelasi, penulis menentukan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menghitung  $t_{hitung}$  dengan rumus:

$$t = r \frac{\sqrt{N - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

$$t = 0,87 \frac{\sqrt{60 - 2}}{\sqrt{1 - 0,87^2}}$$

$$t = \frac{0,87 \cdot 7,61}{\sqrt{1 - 0,75}}$$

$$t = \frac{6,6}{0,25}$$

$$t_{hitung} = 26,5$$

2) Menghitung derajat kebebasan, dengan rumus:

$$\begin{aligned} Db &= N - 2 \\ &= 60 - 2 \\ &= 58 \end{aligned}$$

3) Menghitung  $t_{\text{tabel}}$  dengan taraf signifikan 5% dan Dk 148, dengan rumus:

$$\begin{aligned} T_{\text{tabel}} &= (1-a) (db) \\ &= (1-0,05) (58) \\ &= 55,1 \end{aligned}$$

$$T_{\text{tabel}} = 2,000$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diketahui  $t_{\text{hitung}} = 26,5$   $t_{\text{tabel}} = 2,0$  Maka  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  dengan demikian hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, sedangkan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Kesimpulannya adalah terdapat korelasi positif yang signifikan antara hubungan pembiasaan membaca Asmaul Husna (variabel X) dengan Kepribadian Islami Siswa (variabel Y).

4) Menghitung besarnya korelasi variabel X dengan variabel Y (*Coefisien Determinasi*), dengan rumus:

$$\begin{aligned} CD &= r^2 \times 100\% \\ &= 0,87^2 \times 100\% \\ &= 0,7569 \times 100\% \\ &= 75,69\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diketahui bahwa hubungan pembiasaan membaca Asmaul Husna (variabel X) dengan kepribadian Islami siswa (variabel Y) adalah 75,69%. Persentase ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang tinggi yaitu sebesar 75,69% antara kepribadian Islami yang ditunjukkan oleh siswa dengan kegiatan pembiasaan membaca Asmaul Husna yang rutin dilakukan siswa pada hari Selasa dan Jum'at pagi sebelum memulai pembelajaran. Sedangkan sisanya 24,31% berhubungan dengan faktor lain yang belum diketahui oleh penulis.

## **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

### **1. Deskripsi Data Pembiasaan Membaca Asmaul Husna**

Hasil penelitian tentang pembiasaan membaca Asmaul Husna di SMA Negeri 1 Ciomas, memiliki nilai

rata-rata 74. Angka tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pembiasaan membaca Asmaul Husna berada pada kategori “baik”. Artinya, rata-rata siswa di SMA Negeri 1 Ciomas telah mampu menghafal, mengartikan dan memahami isi kandungan yang terdapat pada lafadz-lafadz Asmaul Husna. Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang telah dilakukan oleh penulis di SMA Negeri 1 Ciomas. Ketika kegiatan pembiasaan membaca Asmaul Husna berlangsung, para siswa dengan lancar melafalkan lafadz-lafadz Asmaul Husna secara berjama’ah.

## **2. Deskripsi Data Kepribadian Islami Siswa**

Hasil Penelitian tentang kepribadian Islami siswa di SMA Negeri 1 Ciomas memiliki nilai rata-rata 73. Angka tersebut menunjukkan bahwa kepribadian Islami siswa di SMA Negeri 1 Ciomas berada pada kategori “baik”. Artinya, rata-rata siswa di SMA Negeri 1 Ciomas memiliki kepribadian yang baik, dilihat dari segi sikap, tingkah laku maupun cara berfikirnya sesuai dengan ajaran Islam. Hal ini didukung dengan hasil temuan-temuan yang didapatkan

oleh penulis ketika observasi di SMA Negeri 1 Ciomas. Para siswa menghormati para guru-guru serta orang lebih tua yang ada di lingkungan sekolah, rajin ke masjid ketika istirahat untuk menunaikan sholat dhuha, dan ditemukan pula ada beberapa siswa yang sedang membaca Al-Qur'an disela-sela kegiatan belajar.

### **3. Deskripsi Data Hubungan Pembiasaan Membaca Asmaul Husna Dengan Kepribadian Islami Siswa**

Berdasarkan data analisis perhitungan yang telah diperoleh, selanjutnya penulis akan mendeskripsikan hasil hubungan pembiasaan membaca Asmaul Husna dengan kepribadian Islami siswa di SMA Negeri 1 Ciomas. Untuk mencari analisis korelasi pembiasaan membaca Asmaul Husna dengan kepribadian Islami siswa, penulis menggunakan rumus “r” *Product Moment* dan diperoleh angka 0,87. Angka tersebut berada di antara 0,80-1,00. Artinya hubungan pembiasaan membaca Asmaul Husna dengan kepribadian Islami siswa berada pada kategori “sangat tinggi”. Kemudian penulis menghitung persentase

tingkat korelasinya menggunakan rumus *Coefisien Determinasi* dan diperoleh angka 75,69%.

Persentase ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang tinggi atau kuat antara kepribadian Islami yang ditunjukkan oleh siswa dengan kegiatan pembiasaan membaca Asmaul Husna yang rutin dilakukan siswa pada hari selasa dan jum'at pagi sebelum memulai pembelajaran. Pendapat ini sesuai dengan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan bapak Jayadi, M. Pd salah satu guru di SMA Negeri 1 Ciomas. Beliau mengatakan “Secara inklusif pembiasaan membaca Asmaul Husna tidak termasuk dalam kurikulum, tapi menjadi salah satu program sekolah yang terjadwal. Program kegiatan ini berdampak pada perkembangan sikap dan perilaku siswa yang menjadi semakin baik.”<sup>53</sup>

Semakin sering kegiatan pembiasaan membaca Asmaul Husna dilakukan, maka siswa akan semakin cepat

---

<sup>53</sup> Wawancara dengan bapak Jayadi, (Wakil Ketua Kurikulum) SMA Negeri 1 Ciomas, diwawancarai oleh Angga Wijaya, Pada tanggal 14 September, Pukul 14.00 WIB.

dalam menghafal dan memahami isi yang terkandung dari Asmaul Husna atau nama-nama terbaik yang dimiliki oleh Allah Swt. Sehingga akan menumbuhkan rasa tawadhu, Iman dan taqwa kepada Allah Swt yang tercermin pada perilaku, sikap dan cara berfikir yang ditunjukkan siswa di sekolah.